



## **Abstract**

In 2014, oil prices dropped significantly and affected global mining companies. Specifically in Indonesia, one of the worst performers in the midst of the oil price shocks was PT Bumi Resources, which had its stock prices touch the lowest point of Rp. 50.00. This paper aims to re-evaluate the performance and the intrinsic value of PT Bumi Resources to conclude whether it was underpriced or overpriced by the market. Discounted Cash Flow (DCF) model and relative valuation are used in determining the intrinsic value of the firm.

## **Abstrak**

Tahun 2014, harga minyak dunia turun secara signifikan dan hal tersebut berdampak kepada perusahaan minyak global. Khususnya di Indonesia, salah satu perusahaan dengan performa terburuk ditengah - tengah turunnya harga minyak adalah PT Bumi Resources, yang mendapati sahamnya menyentuh titik terendah yaitu Rp. 50.00. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melakukan perhitungan ulang terhadap performa dan nilai intrinsik dari PT Bumi Resources untuk menyimpulkan apakah nilai intrinsik saham perusahaan berada dibawah atau diatas level harga yang ditetapkan oleh pasar. Model Discounted Cash Flow (DCF) dan Relative Valuation digunakan untuk menentukan nilai intrinsik dari PT Bumi Resources.